

**PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR  
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI  
DI DESA TANJUNG, REJO KABUPATEN DELI  
SERDANG**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**PUTRI MAHARANI**  
**2103110194**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Putri Maharani  
NPM : 2103110194  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025  
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Putri Maharani  
NPM : 2103110194  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Kelompok Tani MAWAR Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang

Medan, 22 Januari 2025

**Pembimbing**

  
**Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom**  
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

  
**Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom**  
NIDN: 0127048401

  
**Assoc.,Prof., Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP**  
NIDN: 0030017402



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Putri Maharani**, NPM 2103110194, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2025

Yang Menyatakan,



**Putri Maharani**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Komunikasi Kelompok Tani MAWAR Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang" tepat pada waktu yang di tentukan. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak mungkin dapat di tahap ini tanpa adanya jasa orang tua tercinta yaitu Ayahanda **Alm Syahril AB** dan Ibunda **Risna Wati** atas doa, dukungan dan kasih sayang mereka. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan sarannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr., Dra., Yurisna Tanjung., MAP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, dukungan, nasihat dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku sekertaris program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kakak penulis Annisa Risyanti, Abang penulis Afdhal Raihan dan Adik penulis Salsa Nabila terimakasih atas segala doa dan semangat serta bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Firza Harada, Yudha Pongah, Azizah Ainiyyah, Putri Nabila, Yovanda Audiva, Siska Susanti, terimakasih telah memberikan bantuan, semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ahmad Aulia, Raudha Hasanatul Husna, Ayunda Mulya, Maisya Shabina, Syahfitri, dan Fazri yang merupakan teman-teman seperjuangan saling memberikan support, terimakasih telah memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Para informan dan responden yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancarai dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam substansi maupun penyajian. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pembaca pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Maret 2025

Penulis

PUTRI MAHARANI  
NPM 2103110194

# **PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI DI DESA TANJUNG REJO KABUPATEN DELI SERDANG**

**Putri Maharani**

**2103110194**

## **ABSTRAK**

Pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam mendukung perekonomian masyarakat khususnya di desa Tanjung Rejo yang merupakan wilayah menghasilkan produk pertanian Indonesia. Kelompok tani memegang peranan penting sebagai tempat untuk berbagi pengetahuan, informasi dan sebagai penghubung komunikasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan para petani yang memiliki keterbatasan pengetahuan, teknologi, dan informasi. Kelompok tani diharapkan mampu memberikan banyak keberhasilan dalam persoalan para petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang lebih baik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi kelompok tani Mawar dalam meningkatkan pengetahuan petani di Desa Tanjung Rejo yang berdampak bagi hasil panen yang baik. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, implementasi dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran komunikasi kelompok tani mawar untuk meningkatkan pengetahuan petani adalah dengan mengadakan penyuluhan, bermusyawarah, berkomunikasi secara langsung maupun *online* membuka forum diskusi dan tanya jawab hal ini menjadi solusi bagi petani untuk berdiskusi dan belajar berbagi pengalaman kepada sesama petani untuk saling membantu dalam peningkatan pengetahuan petani.

**Kata kunci : Komunikasi Kelompok, Kelompok Tani, Pengetahuan Petani.  
Petani**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>i</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                               | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>ii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                                 | <b>1</b>  |
| PENDAHULUAN .....                                 | 1         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                  | 1         |
| 1.2 Pembatasan Masalah .....                      | 7         |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                         | 7         |
| 1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... | 7         |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                      | 8         |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                       | 8         |
| 1.4.3 Manfaat Akademis.....                       | 8         |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                    | 8         |
| <b>BAB II .....</b>                               | <b>10</b> |
| URAIAN TEORITIS .....                             | 10        |
| 2.1 Pengertian Komunikasi .....                   | 10        |
| 2.2 Komunikasi kelompok .....                     | 12        |
| 2.2.1 Karakteristik komunikasi kelompok.....      | 14        |
| 2.2 Kelompok Tani .....                           | 14        |
| 2.3.1 Fungsi Kelompok Tani .....                  | 16        |
| <b>BAB III.....</b>                               | <b>18</b> |
| METODE PENELITIAN.....                            | 18        |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                         | 18        |
| 3.2 Kerangka Konsep .....                         | 18        |
| 3.3 Definisi Konsep.....                          | 19        |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian .....                 | 21        |
| 3.5 Narasumber.....                               | 21        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                 | 21        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                    | 22        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....          | 23        |
| 3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian ..... | 24        |
| <b>BAB IV .....</b>                            | <b>25</b> |
| <b>PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>         | <b>25</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                     | 25        |
| 4.1.1 Observasi.....                           | 25        |
| 4.1.2 Profil Narasumber .....                  | 26        |
| 4.1.3 Hasil Wawancara.....                     | 26        |
| 4.2 Pembahasan .....                           | 39        |
| <b>BAB V.....</b>                              | <b>44</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                           | <b>44</b> |
| 5.1 Simpulan.....                              | 44        |
| 5.2 Saran.....                                 | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>46</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                          | <b>49</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| <b>Tabel 3.1</b> Kategorisasi Penelitian ..... | 22 |
| <b>Tabel 4.1</b> Identitas Narasumber .....    | 27 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 3.1.</b> Kerangka konsep.....                         | 20 |
| <b>Gambar 3.2</b> Lokasi Penelitian.....                        | 24 |
| <b>Gambar 4.1.</b> Struktur Organisasi Kelompok Tani Mawar..... | 26 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara agraris yang dimana kebanyakan penduduknya bekerja dibidang pertanian. Pertanian merupakan suatu usaha memproduksi dan menghasilkan bahan pokok manusia yang berasal dari hewan maupun tumbuhan dengan aktivitas memperbaiki, memperbanyak, dan mempertimbangkan faktor ekonomi (Gusti et al., 2022). Pertanian di Indonesia termasuk pertanian di wilayah tropis yang sebagian besar wilayah berada di iklim tropis, memiliki banyak keindahan, keaneka ragaman serta kekayaan alam yang melimpah, hal ini membuat Indonesia memegang peranan penting didalam perekonomian nasional secara keseluruhan. Peranan sektor pertanian sangatlah penting di sebagian negara berkembang, hal ini dapat dilihat dengan jelas dari peranan disektor pertanian yang menampung dan mendukung masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja (Mawarni et al., 2017).

Sektor pertanian di Indonesia memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai Rp 1005,4 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 (Muchlis & Hidayat, 2021). Mengingat besar pengaruh sektor ini terhadap ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat, maka penting untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertanian (Santoso et al., 2017).

Kualitas pertanian akan tercipta dengan adanya komunikasi yang bersifat partisipatif yang memiliki peranan sangat penting dalam sebuah proses komunikasi yang melibatkan masyarakat, terutama dalam konteks sektor pertanian, di mana hal ini digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai aspirasi, pendapat, dan kebutuhan yang muncul dari masyarakat itu sendiri. Dalam upaya untuk mencapai pertanian yang berdaulat, yang menjadi salah satu tujuan utama, fokus utamanya adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan petani lokal dalam memanfaatkan lahan pertanian secara lebih optimal. Kelompok tani memiliki peran strategis dalam hal ini, dimana mereka bertindak sebagai wadah yang mengorganisir para petani agar dapat bekerja sama, saling berbagi pengetahuan, dan mengembangkan usaha pertanian mereka. Melalui kolaborasi ini diharapkan para petani dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap teknologi, sumber daya, serta peluang pasar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pertanian secara keseluruhan (Ikhsan & Sulistiawati, 2022).

Kemajuan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada perkembangan sektor pertanian dan non-pertanian. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pemberdayaan petani, optimalisasi potensi lahan, tenaga kerja, dan ekonomi berbasis sumber daya lokal menjadi faktor utama dalam Pembangunan (Rusdiana & Amam, 2021). Kekayaan yang dihasilkan oleh sektor pertanian belum sebanding dengan tingkat kesejahteraan petani, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018, angka kemiskinan di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani mencapai 56 persen, atau sekitar 15,81 juta

orang dari total 25,95 juta orang yang hidup dalam kemiskinan di Indonesia. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, lahan, akses, serta rendahnya tingkat pendidikan dan teknologi menjadi penyebab utama kesulitan yang dihadapi para petani (Muchlis & Hidayat, 2021).

Lambatnya adopsi inovasi teknologi oleh petani yang disebabkan oleh peran penyuluh dan kelompok tani yang masih kurang efektif, petani sering kesulitan dalam mendapatkan informasi, teknologi yang akurat dan tepat waktu, baik dari penyuluh maupun kelompok tani (Adawiyah et al., 2018). Sebagaimana diketahui, masyarakat Indonesia sejak lama telah terbiasa bekerja dalam kelompok yang disesuaikan dengan budaya dan kondisi lokal. Bagi petani, bekerja dalam kelompok lebih memudahkan mereka mencapai tujuan bersama dibandingkan bekerja sendiri. Hal ini karena dalam kelompok, petani dapat saling bertukar ide, pengalaman, dan pengetahuan, serta membangun solidaritas antar sesama (Triwidarti et al., 2016).

Kelompok tani sendiri merupakan perkumpulan petani yang terjalin secara non-formal berdasarkan kesamaan dan kepentingan, Kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya), hubungan yang erat dan harmonis, serta adanya seorang pemimpin yang mengarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Pembentukan kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengatasi berbagai tantangan dalam bidang pertanian. Beberapa masalah yang sering dihadapi petani antara lain keterbatasan modal, kurangnya tenaga kerja, serta rendahnya pengetahuan petani dalam proses produksi padi (Triwidarti et al., 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 67/ Permentan / SM.050/ 12/ 2016 peran kelompok tani dibagi menjadi tiga kategori, yakni sebagai tempat untuk belajar, wadah kerja sama, dan unit produksi. Dengan demikian kelompok tani dapat menjadi sarana untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara kolektif. Pembangunan sektor pertanian sangat penting untuk meningkatkan produktivitas yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat tani (Handayani et al., 2019).

Sektor pertanian di Indonesia membutuhkan pertumbuhan dan perkembangan melalui peningkatan produktivitas dan inovasi yang dikelola secara berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Mengingat petani sebagai aktor utama, peningkatan produktivitas dan inovasi dalam pertanian sangat dipengaruhi oleh usia dan tingkat pendidikan petani (Situmorang, 2023).

Untuk meningkatkan teknologi pertanian yang lebih baik, terus dilakukan pengembangan dan pengenalan kepada petani agar mereka mau mengimplementasikan teknologi tersebut dan meningkatkan produksi pangan. Proses penyebaran informasi dan teknologi pertanian ini disebut dengan deseminasi teknologi dan inovasi kepada petani atau kelompok tani. Dalam hal ini kelompok tani memiliki peran penting sebagai tempat untuk berbagi pengetahuan, informasi, dan sebagai penghubung komunikasi dengan pihak-pihak terkait (Fariadi, 2017). Setiap hal yang membangun sangatlah dibutuhkan komunikasi yang menjalin dan menghubungkan satu dengan lainnya yang berperan penting dalam suatu perencanaan, koordinasi, dan informasi (Tenerman, 2022).

Komunikasi dalam perkumpulan kelompok tani sangatlah penting, komunikasi kelompok berperan untuk mempererat kekompakan dalam suatu kelompok tersebut (Tutiasri, 2016). Saat ini kelompok tani sudah tersebar di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan. Namun tidak semua kelompok tani aktif dalam berkomunikasi dan berorganisasi meskipun diharapkan keberadaan kelompok tani dapat semakin berkembang (Fariadi, 2017).

Desa Tanjung Rejo merupakan suatu Desa yang terletak di Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara. Kabupaten Deli Serdang sendiri termasuk salah satu daerah yang cukup berkembang pesat di sekitar Kota Medan, memiliki posisi strategis antara kota besar dan daerah lain di Sumatra Utara. Desa Tanjung Rejo yang terkenal sebagai suatu wilayah yang menghasilkan produk pertanian Indonesia dengan topografi yang bervariasi, mulai dari daerah rendah dan perbukitan. Di desa Tanjung Rejo pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam mendukung perekonomian masyarakat, mayoritas penduduk desa Tanjung Rejo bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencarian utama mereka. dengan tanah yang subur serta memiliki iklim tropis sangat mendukung wilayah ini menciptakan komoditas pertanian yang maju dan baik seperti padi, palawija (seperti jagung dan kedelai) dan lain sebagainya.

Sebagian besar lahan di Desa Tanjung Rejo di manfaatkan untuk pertanian sawah sebagai komoditas utama untuk konsumsi warga lokal dan pasar. Tidak hanya padi saja banyak tanaman lain yang ditemukan seperti jagung, kedelai, ubi dan sayur sayuran serta buah buahan. Petani di Desa Tanjung Rejo mengandalkan air irigasi untuk mengelola tanaman mereka terutama padi, walaupun memiliki

potensi yang sangat mendukung banyak faktor dan tantangan yang mempengaruhi hasil dari pertanian warga lokal.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pertanian Desa Tanjung Rejo adalah iklim yang tidak dapat diduga, seperti musim kemarau yang lebih lama, hujan yang tidak dapat dihentikan dan faktor alam lainnya menyebabkan ketidakpastian dalam hasil panen para petani. Petani yang Sebagian besar bergantung pada irigasi serta pola pertanian tradisional, mulai merasakan kesulitan untuk mengelola tanaman mereka. Perubahan-perubahan yang terjadi menyebabkan penurunan serta kerugian, tidak hanya itu petani di Desa yang biasa memelihara tanaman dengan cara tradisional mulai ikut untuk mengadopsi cara-cara modern. Mulai dari teknologi canggih yang lebih memudahkan petani, penggunaan pupuk organik, teknik-teknik irigasi yang lebih efisien, dan perkembangan lainnya. Tetapi tidak semua petani mampu mengakses teknologi tersebut.

Tujuan dibentuknya kelompok tani di Desa Tanjung Rejo ialah, untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan para petani yang memiliki keterbatasan pengetahuan, teknologi, informasi maupun keterbatasan alat. Kelompok tani diharapkan mampu memberikan banyak keberhasilan dalam persoalan para petani dalam mencapai tujuan para petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang lebih baik. Dalam melakukan pekerjaan sebagai petani, kerja sama kelompok dalam masyarakat sangatlah dibutuhkan, petani di Desa Tanjung Rejo tidak hanya bekerja secara individu, tetapi saling gotong royong mencari solusi dari masalah yang terjadi. Banyak masalah yang mungkin tidak dapat diselesaikan

sendiri, seperti pada musim kemarau, musim hujan, keterbatasan alat, keterbatasan pengetahuan, serta peristiwa lainnya yang dapat menimbulkan masalah. Masalah tersebut diharapkan dapat dipecahkan dengan adanya kelompok tani, mencari solusi yang dapat memperbaiki kegagalan atau pun kerusakan yang terjadi bersama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul penelitian dengan judul “Peran Komunikasi Kelompok Tani MAWAR dalam meningkatkan pengetahuan petani di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar menghindari pelebaran pokok masalah atau penyimpangan pada penelitian sehingga peneliti mudah dalam membahas masalah dengan lebih teratur mencapai tujuan penelitian sehingga penelitian dapat terlaksanakan dengan baik. Batasan masalah penelitian ini hanya fokus pada kelompok tani MAWAR yang berdomisili di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peran komunikasi kelompok tani MAWAR dalam meningkatkan pengetahuan petani di Desa Tanjung Rejo, Kabupaten Deli Serdang?”

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi kelompok tani MAWAR dalam meningkatkan pengetahuan di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk perkembangan teori komunikasi, terkhusus pada konteks komunikasi kelompok. Hasil yang didapat dari penelitian akan memberikan wawasan baru bagi kelompok tani tentang bagaimana komunikasi efektif dapat sangat berpengaruh dalam pengetahuan dan keterampilan anggotanya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sebuah komunikasi yang baik dalam kelompok tani serta dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan petani.

#### **1.4.3 Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa bagaimana pentingnya peran komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan petani. Mahasiswa dapat mengkaji dinamika komunikasi dalam kelompok tani dan bagaimana hal tersebut sangat mempengaruhi sebuah penyebaran informasi yang relevan, khususnya pada sektor pertanian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian sebagai syarat utama memperoleh gelar sarjana.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menuliskan hal yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

## **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini penulis menuliskan uraian teoritis yang menjelaskan tentang komunikasi, komunikasi kelompok, karakteristik komunikasi kelompok, kelompok tani, dan fungsi kelompok tani.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menuliskan penutupan yang berisi Simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Komunikasi**

Komunikasi (*Communication*) berasal dari kata latin yaitu *communicatio* merupakan kata yang biasa di menjelaskan suatu label atau simbol dimana memaknai hubungan antara manusia serta kehidupan di sekeliling mereka. (Ummah, 2019). Komunikasi adalah hal yang sangat sering dilakukan oleh manusia baik itu bertukar informasi, bertukar pikiran dan banyak lagi, ini membuktikan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri (Sari & Basit, 2018). Menurut Ruben & Stewart (Nofrion, 2016). Komunikasi merupakan respon terhadap pesan yang diterima yang tercipta melalui pesan baru dikarenakan interaksi yang tercipta setiap orang dengan orang lain melalui pesan berupa bentuk simbol atau kumpulan simbol bermakna. Dalam setiap peristiwa komunikasi pasti melibatkan 8 elemen yaitu:

1. Pengirim/sumber (*source*)

Merupakan orang yang membuat pesan tersebut untuk menyajikan pikiran atau pendapat suatu peristiwa atau objek, untuk menyampaikan apesan yang ingin disampaikan pengirim harus mengubah perasaan menjadi simbol baik simbol verbal maupun nonverbal.

2. Penerima (*receiver*)

Merupakan orang yang menafsirkan pesan yang diucapkan atau yang ditulis, yaitu orang atau sekelompok orang yang menerima pesan atau simbol dari pengirim baik verbal maupun nonverbal.

3. Encoding dan Decoding

Encoding merupakan proses penerjemahan makna berupa simbol-simbol

yang diberikan seperti kata- kata nonverbal sedangkan Decoding merupakan penerjemahan simbol verbal dan nonverbal ke dalam pesan yang hampir mirip atau persis atau sangat berbeda dari apa yang dimaksud oleh pengirim.

#### 4. Pesan

Merupakan gagasan atau suatu perasaan yang dipikirkan oleh pengirim berupa simbol verbal atau pun nonverbal yang mewakili suatu perasaan atau pun hal yang ingin disampaikan.

#### 5. Saluran

Merupakan sarana yang digunakan untuk mentransfer pesan dari pengirim ke penerima pesan pada dasarnya manusia menggunakan dua sarana baik itu menggunakan suara atau pun cahaya, saluran juga mencondongkan bagaimana cara menyajikan pesan apakah secara langsung atau menggunakan media sosial contoh seperti telpon, e-mail.

#### 6. Noise

Merupakan hambatan yang didapat selama terjadinya komunikasi antara pengirim pesan terhadap penerima pesan noise juga dimaknai sebagai “kebisingan” jadi adanya kebisingan menjadi hambatan untuk memahami maksud dari pesan yang di sampaikan.

#### 7. Umpan balik (*feedback*)

Merupakan respon penerima pesan yang didapat atau respons yang diberikan penerima kepada pengirim terhadap pesan yang disampaikan yang mampu mempengaruhi pesan unruk merespon komunikasi selanjutnya.

#### 8. Perubahan

Merupakan tindakan yang di harapkan yang dilakukan oleh penerima pesan setelah mengetahui atau menerima pesan yang ditransfer oleh pengirim pesan dengan harapan dapat mencapai hal yang diinginkan, bisa sebagai perubahan prilaku, perubahan keterampilan atau pun bisa dalam bentuk wawasan serta pengetahuan yang didapat penerima sehingga terjadi perubahan atau efek.

## **2.2 Komunikasi Kelompok**

Secara teori peran komunikasi kelompok merupakan kegiatan komunikasi untuk mencapai tujuan untuk saling mengenal satu sama lainnya, saling bertukar informasi serta menganggap setiap pihak yang berada pada kelompok tersebut menjadi satu bagian utuh (Aron et al., 2024). Michael Burgoon dan Michael Ruffner (Novianti & Evi, 2021) menjelaskan bahwa komunikasi kelompok merupakan interaksi yang dilakukan secara tatap muka yang antara tiga orang atau lebih. Dengan tujuan tertentu, seperti bertukar informasi, memperkuat hubungan, atau menyelesaikan masalah, hasil dari interaksi yang dilakukan masing-masing para anggota dapat memahami karakteristik pribadi satu sama lain dengan akurat. Kelompok bisa terdiri dari banyak orang atau pun hanya beberapa, sebagai berikut:

### a) Komunikasi kelompok kecil (*Micro grup*)

Merupakan suatu kelompok komunikasi dimana komunikator dapat melakukan suatu komunikasi antar pribadi dengan salah satu anggota kelompok, memberi tanggapan secara verbal dan mendapatkan umpan balik yang bersifat rasional untuk menjaga perasaan serta norma-norma sehingga terjadi dialog atau tanya jawab, dengan begitu komunikasi dapat menanggapi, bertanya serta

menyangkal pernyataan yang ada seperti acara diskusi, kelompok belajar, seminar dan lain sebagainya.

b) Komunikasi kelompok besar (*Macro grub*)

Merupakan suatu kelompok dengan sekumpulan orang banyak dimana komunikasi antar pribadi dilakukan tergolong lebih susah untuk dilaksanakan, apa bila anggota kelompok memberi tanggapan pada komunikator lebih bersifat emosional dan tidak dapat mengontrol emosi dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti Tingkat usia, Tingkat Pendidikan, beraneka ragam agama serta kebudayaan yang berbeda, pekerjaan, serta pengalaman dan lainnya seperti pada kampanye, tabligh akbar dan lain sebagainya. (Jamil et al., 2023).

Menurut Bales (Novianti & Evi, 2021). Terdapat teori analisis proses interaksi kelompok terutama dalam hal kepemimpinan yaitu:

a) Tahap 1: *Orientation phase*

Pada tahap orientasi ini anggota yang baru atau mendirikan suatu kelompok akan bertanya, mencari tahu, serta saling memberi informasi terkait tugas serta tujuan dalam kelompok seperti, apa yang akan kita lakukan, mengapa kita melakukan, bagaimana kita melakukan, dan bagaimana cara mencapai hasil terbaik. Para anggota akan menkonfirmasi serta melakukan orientasi terhadap keberadaan kelompok tersebut.

b) Tahap 2: *Evaluation phase*

Pada tahap evaluasi ini anggota akan mengajukan pertanyaan seputar peran serta tugas yang dilakukan oleh kelompok tersebut seperti terjadi pengekspresian opini pada anggota terkait isu yang berkembang.

c) Tahap 3: *Control phase*

Pada tahap ini anggota kelompok mencari, saling membuat opini, memberi saran serta petunjuk serta muncul pendapat positif atau pun negatif yang membuat tampaknya solidaritas serta minat dalam kelompok.

### **2.2.1 Karakteristik Komunikasi Kelompok**

Menurut Bitner (Novianti & Evi, 2021), keberadaan suatu kelompok baik primer maupun sekunder pasti memiliki karakteristik tertentu, oleh karena itu memahami karakteristik merupakan Langkah pertama untuk mengambil tindakan yang lebih efektif dalam kelompok. Karakteristik komunikasi kelompok:

- a) Merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 2 Orang hingga 20 orang sehingga mampu berdiskusi dan sadar dan mampu bereaksi satu sama lain.
- b) Keberhasilan untuk mencapai tujuan setiap orang harus terikat dalam kondisi satu sama lain.
- c) Setiap anggota mempunyai rasa solidaritas dan mengidentifikasi diri dengan anggota lainnya.
- d) berinteraksi secara oral, walaupun tidak semua interaksi dilakukan secara oral tetapi signifikan dilakukan melalui pembicaraan.
- e) Perilaku mencerminkan pada aturan-aturan serta norma yang diterima setiap anggota.

### **2.2 Kelompok Tani**

Kelompok tani merupakan suatu organisasi yang berfungsi secara nyata dengan tujuan mengorganisir para petani untuk meningkatkan hasil usaha tani,

selain itu kelompok tani juga menjadi wahana penyuluhan serta menjadi penggerak dalam kegiatan anggotanya. kelompok tani juga menjadi platform untuk berbagi ide dan inovasi baru. Anggota dapat berdiskusi tentang teknik pertanian baru, penggunaan teknologi modern, atau cara meningkatkan efisiensi produksi. Hal ini dapat mendorong kelompok untuk mengadopsi praktik inovatif (Aron et al., 2024). kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk menerapkan pendekatan berbasis kelompok yang dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para petani, sehingga mereka dapat berperan lebih aktif sebagai subjek dalam pembangunan sektor pertanian. (Handayani et al., 2019).

Kelompok tani berperan sebagai sarana untuk mendukung pembangunan sektor pertanian, yang mencakup peran dalam penyediaan modal, informasi, serta membantu memasarkan produk-produk petani ke pasar. Peran kelompok tani lebih menggambarkan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tersebut, yang dikelola berdasarkan kesepakatan bersama antara anggota. Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tani berkaitan dengan jenis usaha atau elemen-elemen dalam subsistem agribisnis, seperti pengadaan sarana produksi, pemasaran, pengolahan, dan lain-lain.

Pemilihan dalam sebuah kelompok tani didasarkan pada kesamaan kepentingan, rasa saling percaya, dan keharmonisan dalam hubungan antar petani. Hal ini memungkinkan terbentuknya ikatan yang kuat dalam menjaga kelestarian kehidupan kelompok, sehingga setiap anggota merasa memiliki kelompok dan

dapat merasakan manfaat yang ada di dalamnya. (Ramdhani et al., 2016). Ketua kelompok tani dipilih dari salah satu seorang petani yang memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas dengan harapan ketua kelompok tani mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai ketua untuk mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan pertanian seperti gotong royong, pengelolaan lahan-lahan anggota kelompok tani, serta bhubungan dengan pihak dinas pertanian dalam penyuluhan (Mustafir et al., 2020).

### **2.3.1 Fungsi Kelompok Tani**

#### **a. Sebagai kelas belajar**

tempat bagi anggota kelompok tani untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang diperlukan agar mereka dapat berkembang menjadi petani yang mandiri. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan hasil pertanian, pendapatan, dan kualitas hidup petani secara keseluruhan.

#### **b. Sebagai akses informasi**

Akses informasi merujuk pada proses mencari, menggali, dan menemukan kembali informasi yang dibutuhkan mengenai budidaya padi sawah. akses informasi adalah kemampuan atau hak untuk memperoleh berbagai pesan atau kumpulan pesan yang mengandung makna, yang kemudian menjadi informasi yang dapat dipahami dan berguna bagi penerima atau pembaca.

#### **c. Sebagai intensitas diskusi**

Intensitas diskusi mengacu pada seberapa sering dan seberapa besar keterlibatan serta komitmen yang ditunjukkan oleh peserta dalam proses diskusi

kelompok. Diskusi adalah kegiatan kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai kesimpulan. Berbeda dengan debat, diskusi difokuskan pada pemecahan masalah yang memunculkan berbagai pendapat, yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh semua anggota kelompok. (Aron et al., 2024).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis riset yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis. Fokus utamanya adalah pada pemahaman terhadap proses dan makna yang ada. Teori-teori yang ada digunakan untuk membantu menjaga agar penelitian tetap relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif juga berorientasi pada penemuan baru yang muncul selama proses penelitian. (Wekke et al., 2019).

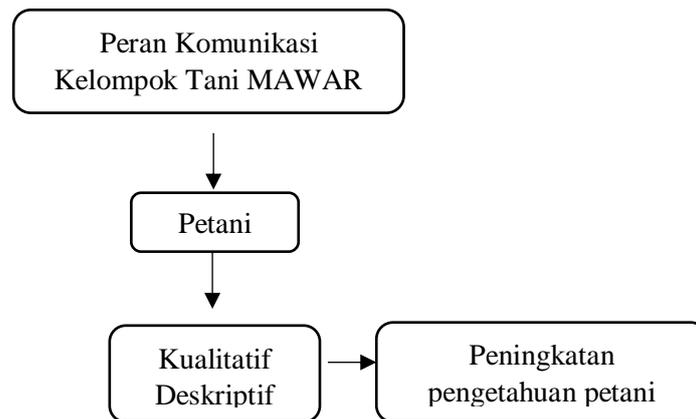
Penelitian kualitatif menekankan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena komunikasi dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis teks. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali pengalaman dan interpretasi individu secara rinci. (Faustyna, 2023).

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep ini merupakan suatu gambaran alur penelitian yang ingin di teliti, susunan berfikir ini di jadikan landasan perspektif penelitian sehingga memudahkan peneliti.

Ada pun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 3.2.** Kerangka konsep



Sumber: Olahan data penulis 2025

### 3.3 Definisi Konsep

Adapun tujuan dibuatnya definisi konsep adalah untuk menjelaskan kerangka konsep diatas dengan menggunakan konsep pemikiran agar mempersempit penafsiran yang akan diteliti:

#### 1. Peran komunikasi kelompok tani MAWAR

Mengarah pada fungsi serta pengaruh para petani terhadap interaksi antar sesama kelompok tani dalam berbagi informasi serta pengetahuan dan pengalaman untuk mendukung kegiatan pertanian yang lebih baik dan efektif serta memecahkan masalah-masalah yang terjadi dengan kerja sama para petani.

## 2. Petani

Merupakan individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan pertanian yang mengelolah tanaman untuk mendapatkan hasil dari tanaman tersebut yang menjadi pemeran penting dalam penelitian ini, para petani saling berbagi pengalaman serta informasi satu sama lain dengan tujuan meningkatkan pengetahuan sesama serta mendukung keberlanjutan hasil tani yang baik.

## 3. Kualitatif deskriptif

Merupakan sebuah metode untuk meneliti sekelompok manusia ataupun fenomena dengan kondisi yang alami secara langsung yang akan di terapkan pada penelitian ini yang berfokus pada pengamatan lapangan serta wawancara agar hasil penelitian maksimal untuk menggambarkan hasil penelitian yang akan di dapat di lapangan.

## 4. Peningkatan pengetahuan petani

Merupakan hasil yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta keterampilan, dengan adanya komunikasi antar kelompok tani dengan petani yang lain dapat berbagi informasi serta keterampilan dan teknik yang mungkin petani lain belum tau, hal ini dapat berdampak baik bagi para petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang maksimal.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1** Kategorisasi Penelitian

| <b>KONSEP TEORITIS</b> | <b>KATEGORISASI</b>   |
|------------------------|---|
| Komunikasi Kelompok    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikator</li> <li>2. Komunikan</li> <li>3. Saluran</li> <li>4. Pesan</li> <li>5. Orientasi</li> <li>6. Evaluasi</li> <li>7. Kontrol</li> </ol> |

Sumber: Olahan peneliti 2025

### 3.5 Narasumber

Narasumber yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah orang yang berperan penting dalam kelompok tani MAWAR serta anggota kelompok tani MAWAR yang berjumlah 5 Orang.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati mengumpulkan data primer peran kelompok tani dan menganalisis perilaku dan situasi yang terjadi

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara peneliti bertanya secara langsung kepada narasumber untuk menggali data dengan tujuan mendapatkan informasi yang diinginkan dari individu atau kelompok.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diambil berupa gambar, rekaman audio, video dan berbagai jenis dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian agar menjadi bukti melakukan interaksi kepada narasumber (Anggito & Setiawan, 2018).

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya yang digunakan untuk mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data yang sudah ada, memilih mana yang penting sehingga dapat menarik kesimpulan yang valid dan relevan sesuai dengan data yang ada (Saleh, 2017). Aktivitas analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

### a) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari analisis data yang akan dipakai peneliti melalui metode seperti dengan anggota kelompok tani MAWAR serta pemangku kepentingan terkait, melakukan observasi langsung serta dokumentasi kegiatan yang terlibat dalam kelompok tani.

### b) Reduksi data

Setelah data telah di kumpulkan berikutnya peneliti memproses serta memilih, memfokuskan serta menyederhanakan data yang telah didapat agar relevan dengan tujuan penelitian reduksi membantu peneliti untuk memfokuskan data agar mempermudah peneliti.

### c) Interpretasi dan kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data peneliti menarik kesimpulan yang telah didapat dalam penelitian dengan tujuan menghasilkan pernyataan yang valid dan logis sesuai dengan hasil dilapangan.

### 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Rejo, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

#### Gambar 3.2 Lokasi Penelitian



**Sumber:** Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025

### **3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada Kelompok Tani Mawar, yang terletak di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang, dan menganalisis bagaimana peran komunikasi kelompok tani Mawar untuk meningkatkan pengetahuan petani Desa Tanjung Rejo, Objek penelitian meliputi berbagai komunikasi dan upaya yang dilakukan pada petani Desa Tanjung rejo untuk peningkatan pengetahuan petani yang dilakukan meliputi media diskusi, penyuluhan, serta evaluasi dan control yang dilakukan.

## BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian.

#### 4.1.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan datang langsung dan mengamati tempat penelitian dengan pengurus Kelompok tani Mawar. Kemudian peneliti menentukan responden yang akan diwawancarai yang memiliki peran langsung terhadap Kelompok Tani Mawar.

**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Mawar**



**Sumber:** Hasil Penelitian, 2025

#### 4.1.2 Profil Narasumber

**Tabel 4.2** Identitas Narasumber

| No | Nama     | Jenis Kelamin | Usia     | Pekerjaan | Pendidikan Terakhir |
|----|----------|---------------|----------|-----------|---------------------|
| 1  | Sairin   | Laki- laki    | 50 Tahun | Petani    | SMA                 |
| 2  | Tomodoli | Laki- laki    | 53 Tahun | Petani    | SMA                 |
| 3  | Rusli    | Laki- laki    | 50 Tahun | Petani    | SMA                 |
| 4  | Sarwanto | Laki- laki    | 52 Tahun | Petani    | SMA                 |
| 5  | Nurul    | Perempuan     | 48 Tahun | Petani    | SMA                 |

**Sumber :** Hasil Peneliti, 2025

#### 4.1.3 Hasil Wawancara

Penulis memberikan 10 pertanyaan kepada narasumber yaitu, ketua kekelompok tani Mawar Bapak Sairin dan Sekretaris Kelompok Tani Mawar Bapak Tomodoli. Selanjutnya penulis memberikan 6 pertanyaan kepada petani yang merupakan anggota kelompok tani Mawar yaitu Bapak Rusli, Bapak Sarwanto dan Ibu Nurul.

Berkaitan dengan penyampaian Kelompok Tani Mawar dalam menyampaikan pesan terhadap petani untuk meningkatkan pengetahuan petani, berdasarkan hasil wawancara 2 dari pengurus Kelompok Tani Mawar yaitu narasumber 1 dan 2 berpendapat bahwa mereka mengusahakan menyampaikan pesan sebaik mungkin, dengan menyampaikan pesan atau informasi yang didapat dari Gapoktan di usahakan diberitahukan secepat mungkin kepada para petani,

melalui pesan atau pertemuan yang dibuat, berikutnya narasumber juga menyampaikan adanya penyampaian pesan atau pun informasi dari penyuluhan dinas pertanian untuk petani dengan tujuan meningkatkan pengetahuan para petani seperti berbagi ilmu, membahas berbagai topik yang di bicarakan dan di diskusikan baik itu dari teknik ataupun produk yang berkaitan dengan pertanian. Jika terdapat halangan untuk berkumpul secara langsung petani dapat berdiskusi melalui *online* untuk memaksimalkan hal yang disampaikan dapat tersampai dengan baik pada para petani.

“Pastinya saya sebagai ketua, saya mengusahakan sebaik mungkin kayak, menyampaikan informasi misalnya, di usahakan secepat mungkin ke para petani yang lain, buat pertemuan, dan kalau ada penyuluhan saling berbagi ilmu lah dari pertemuan itu, kami bisa membahas teknik-teknik atau produk terbaru mungkin yang lebih bagus untuk petani. Macam-macam lah yang dibahas, walaupun kadang jadwalnya tidak menentu tapi jika tidak pas jadwal ngumpulnya bisa dikomunikasi secara online.” (Hasil wawancara dengan Sairin pada tanggal 13 Februari)

Bagi petani, bentuk informasi yang diperoleh dari pengurus Kelompok Tani Mawar sebagaimana hasil wawancara terhadap narasumber 3, 4, dan 5, ditemukan bahwa informasi yang disampaikan dan yang di terima sangat bermanfaat dan berguna bagi para petani sehingga petani tidak tertinggal terhadap informasi-informasi penting, dengan adanya perkembangan teknologi maupun perkembangan informasi terbaru hal ini membantu beberapa petani yang kurang *update* atau kurang peka terhadap lingkungan dan informasi maupun teknologi terkini. 3 Narasumber juga berpendapat anggota memiliki berbagai keluhan yang ber variasi yaitu adanya informasi yang sulit di pahami, selanjutnya adanya petani yang lama untuk memahami informasi, dan kurang jelas terkait informasi. Dalam hal itu

narasumber juga berpendapat bahwasannya pengurus memberikan Solusi dengan melakukan adanya sesi tanya jawab dengan harapan para petani dapat bertanya hal yang tidak dimengerti ataupun kurang jelas. Hal ini sangat membantu petani yang kesusahan dalam mencerna informasi yang diberikan para pengurus untuk meningkatkan pengetahuan petani.

“Informasi yang disampaikan dari pengurus cukup jelas dan berguna jadi lebih cepat tau informasi baru, Terkadang ada beberapa informasi yang agak sulit dimengerti, tetapi jika ditanya lagi kepada pengurus, mereka mau menjelaskan sampai kami paham.” (Hasil wawancara dengan Rusli pada tanggal 14 Februari)

Pada peran kelompok tani Mawar bagi petani anggota Kelompok tani Mawar, 2 pengurus kelompok tani Mawar yaitu narasumber 1 dan 2 menanggapi bahwa peran kelompok tani Mawar sangat penting bagi anggota kelompok tani mawar, hal ini dikarenakan informasi-informasi yang disampaikan oleh Kelompok tani Mawar serta pengetahuan terbaru dan terkini menjadi hal penting yang harus di ketahui oleh para petani, narasumber mengatakan ia juga menyampaikan banyak informasi penting seperti jika ada pupuk subsidi pengurus mengusahakan langsung memberitahu kepada para petani, mulai dari pengambilan pupuk, turun benih, pengurus juga langsung menginformasikan kepada petani, jika terdapat masalah atau bencana seperti banjir, pengurus serta anggota segera langsung membuat laporan kepada PPL agar segera diatasi dikarenakan salah satu masalah yang sering terjadi adalah banjir. Dalam Kelompok tani para petani juga bekerjasama, salah satunya mungkin adanya masalah dalam keterbatasan alat hal tersebut dapat diselesaikan dengan berdiskusi serta mencari jalan dengan bergotong royong sesama petani, berbagi informasi kemajuan alat yang canggih, dan jika ada anggota

yang lebih mengerti tentang mengatasi masalah yang terjadi membuka forum diskusi membuat pertemuan untuk berbagi informasi. Hal tersebut tidak lepas dengan adanya peran Kelompok tani Mawar sehingga komunikasi kelompok tani berperan penting bagi para petani.

“Kalau menurut saya ya peran kelompok tani itu pasti sangat penting , apa lagi untuk informasi. Kayak misalnya jika ada pupuk subsidi pastinya kami langsung beritahu kepada para petani, pengambilan pupuk, turun benih juga langsung kami informasikan kepada anggota, jika ada masalah atau bencana seperti banjir, segera langsung membuat laporan kepada PPL biar segera diatasi, karena yang paling sering terjadi itu banjir. Banyak juga yang kerjasama, mungkin ada keterbatasan alat, selain itu juga sebagai tempat diskusi sesama petani, dan mungkin ada yang lebih mengerti mengatasi masalah yang terjadi, bisa berbagi ilmu. Disinilah pentingnya kelompok tani. kalau memang banyak yang tidak mengerti kami buat janji untuk diskusi.”  
(Hasil wawancara dengan Tomodoli pada tanggal 13 Februari)

Dari hasil yang didapat terhadap respon 3 narasumber yaitu narasumber 3, 4, dan 5 pentingnya peranan kelompok tani Mawar bagi petani, narasumber menyampaikan hal yang senada dengan tanggapan pengurus Kelompok Tani Mawar. Narasumber berpendapat bahwa Kelompok Tani Mawar sangat membantu dan setuju terhadap pentingnya sebuah komunikasi kelompok dalam kelompok tani ini, dikarenakan dengan adanya komunikasi dalam kelompok tani, para petani menjadi lebih mengerti terkait Teknik-teknik ataupun berbagai praktik pertanian yang lebih efektif dan efisien dalam bertani, yang mungkin tidak akan didapat jika petani bertani sendiri-sendiri. Narasumber juga berpendapat bahwa mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pemilihan bibit yang baik, serta cara-cara untuk mengatasi berbagai masalah yang sering dihadapi dalam pertanian, seperti serangan hama, banjir, dan masalah alam lainnya. Kelompok tani juga berfungsi sebagai tempat bagi para petani untuk belajar pelajaran yang sangat

berharga bagi para petani, di mana mereka mendapatkan informasi dan keterampilan yang mungkin tidak mereka dapatkan jika bertani secara mandiri atau sendiri-sendiri. Selain itu, dalam kelompok tani ini, para petani saling bergotong royong dan membantu satu sama lain. Ketika menghadapi kendala di ladang. Hal ini tidak hanya meningkatkan solidaritas di antara petani dan juga untuk keberhasilan bersama.

“Sangat penting, karena dari Kelompok Tani Mawar ini anggota bisa belajar banyak hal baru yang mungkin tidak bisa di dapat jika bertani sendiri-sendiri mulai dari informasi yang sangat berguna, bantuan-bantuan dari anggota lain sangat membantu menurut saya.” (Hasil wawancara dengan Sarwanto pada tanggal 14 Februari)

Mengenai hal-hal yang di diskusikan oleh Kelompok Tani Mawar 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 menjelaskan terdapat permasalahan umum yang sering terjadi dan didiskusikan oleh kelompok tani mawar masalah tersebut masih menjadi hal yang ingin diselesaikan seperti permasalahan pupuk subsidi tidak merata anggota kelompok tani yang mendapatkan subsidi pupuk tahun ini tidak dapat memperkirakan apakah tahun depannya akan dapat kembali, hal ini menjadi hal yang sering di diskusikan oleh petani, petani berharap pemerataan pupuk subsidi dapat terselesaikan dengan baik. selain itu juga terdapat permasalahan alam yang terjadi yaitu masalah air banjir dikarenakan curah hujan yang deras dan tidak dapat dihentikan akibat dari hal tersebut air turun dan meluap hal ini menyebabkan para petani harus menebar benih dua kali dan mengeluarkan modal lebih, dan jika terjadi banjir saat panen dapat mengurangi kualitas dan hasil panen para petani, akibatnya harga jual padi menjadi rendah untuk hal ini Kelompok tani berharap pemerintah segera mengatasi masalah banjir tersebut sehingga banjir

tidak sering terjadi dan mengurangi kerugian para petani. Selanjutnya masalah hama atau kemarau dan faktor alam lainnya juga ada tetapi hal yang paling sering terjadi adalah masalah pupuk subsidi dan banjir.

“Yang biasa didiskusikan si biasa yang paling sering permasalahan pupuk subsidi tidak merata anggota, tahun ini keluar mungkin tahun besoknya tidak, selain itu juga tentang masalah air banjir, karena jika hujan deras air turun dan meluap jadinya para petani harus menebar benih dua kali, lebih banyak pengeluaran. Untuk yang lainnya masalah hama atau kemarau dan faktor alam lainnya juga ada tetapi paling sering terjadi adalah masalah pupuk subsidi dan banjir.” (Hasil wawancara dengan Sairin pada tanggal 13 Februari)

Sedangkan pada tanggapan 3 narasumber yaitu narasumber 3, 4, dan 5 terkait dengan kendala yang biasa terjadi, terdapat jawaban dan pendapat narasumber yang sama dengan jawaban pengurus yaitu terkait masalah cuaca yang tidak menentu, dan permasalahan pupuk subsidi yang tidak turun. Narasumber juga menyatakan kendala lainnya yang terjadi seperti hasil panen yang tidak menentu, dan sulit dalam mencari pupuk yang bagus dan murah. Hal ini menjadi hal yang juga sering di diskusikan oleh para petani. Narasumber juga menyatakan dengan adanya Kelompok Tani ini para petani tidak mencari jalan atau Solusi sendiri, dengan adanya Kelompok Tani mereka dapat berdiskusi serta berbagi ilmu dan pendapat untuk menemukan cara atau pun saran-saran dari petani yang sudah memiliki pengalaman lebih sebelumnya. Pemerintah juga melakukan penyuluhan dan bantuan pada petani untuk mendapatkan Solusi dan jalan terbaik.

“Kendala yang terjadi itu seperti masalah cuaca yang tidak menentu, pupuk subsidi yang tidak turun, dan hama yang terjadi. Di kelompok ini, kami bisa tukar pikiran dan cari solusi bersama-sama, kami banyak dibantu banyak juga informasi dari penyuluh pertanian jika memang tidak dapat di atasi sendiri kami melaporkan kepada pihak atas agar di tindak lanjutkan.” (Hasil wawancara dengan Nurul pada tanggal 13 Februari)

Pengurus juga menyebut media diskusi yang digunakan pada kelompok tani Mawar, 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 menggunakan media yang biasa digunakan yaitu dengan menggunakan media secara lisan, mereka melakukan pertemuan dan berjumpa secara langsung baik itu bertemu secara santai di warung ataupun pada saat berkumpul dalam forum diskusi dan penyuluhan yang di buat, selanjutnya narasumber juga menjelaskan bahwa mereka juga menggunakan media online baik itu dari telephone ataupun *whatsapp* untuk mempermudah petani dalam memperoleh informasi dengan cepat.

“Kalau kami paling sering menggunakan media secara lisan, berjumpa secara langsung, kadang juga berjumpa diwarung, kalau gak bisa jumpa juga bisa secara online kontak-kontakan melalui telepon atau grup *whatsapp* terus pertemuan-pertemuan lain seperti penyuluhan yang dibuat dari dinas.” (Hasil wawancara dengan Tomodoli pada tanggal 13 Februari)

Terdapat beberapa kendala yang terjadi, pengurus mendapati masalah ataupun kendala dalam komunikasi yang dialami, 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 berpendapat kendala yang terjadi seperti pengurus sulit untuk membuat semua anggota tani dapat hadir dalam musyawarah secara langsung hal ini menjadi kendala bagi pengurus sehinggalah ini petani dapat berpotensi ketinggalan informasi, selanjutnya pengurus mengatasi hal tersebut dengan menyebarkan informasi secara online sehingga anggota dapat mendapat informasi terbaru dengan harapan dapat membuat petani lebih mengerti. Selanjutnya narasumber juga berpendapat adanya anggota yang susah diajak komunikasi, atau komunikasi yang dilakukan kurang baik dan aktif dalam diskusi. Dalam hal ini, pengurus mencoba melakukan mengobrol secara langsung agar lebih paham dan mudah dimengerti.

“Masalah kendala komunikasi pasti ada, karna masing-masing ada kesibukan, kendalanya kadang-kadang sulit untuk semuanya bisa hadir jika musyawarah secara langsung, jadinya sulit untuk semua bisa langsung mengerti. Jika anggota tidak dapat hadir akan diinformasikan melalui online atau bertanya melalui online.” (Hasil wawancara dengan Sairin pada tanggal 13 Februari)

Pengurus Kelompok tani juga berpendapat mengenai hal yang dilakukan jika terjadi kesenjangan pendapat yang terjadi di Kelompok Tani Mawar 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 mengatakan pengurus kelompok tani berusaha untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dengan cara melakukan komunikasi secara terbuka dan mengadakan musyawarah terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok tani. Tujuan dari Langkah ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada petani yang merasa terbebani atau dirugikan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam musyawarah tersebut, pengurus akan mendengarkan dengan baik semua saran, tanggapan, dan pendapat dari anggota kelompok tani, pengurus berusaha untuk mengambil keputusan yang bijak, atau berdasarkan suara terbanyak agar hasilnya dapat diterima oleh semua pihak. Tetapi, pengurus juga mengerti bahawa tidak semua perbedaan pendapat bisa diselesaikan dengan melakukan musyawarah. Dalam hal tertentu, terutama ketika ada kebutuhan yang mendesak atau kepentingan yang harus diutamakan, pengurus berpendapat bahwa tidak selalu diperlukan untuk mengadakan musyawarah. Dalam kasus-kasus tertentu, jika suatu kebutuhan dianggap sangat penting dan mendesak, pengurus memiliki wewenang untuk mengambil tindakan yang diperlukan tanpa harus menunggu proses musyawarah. Dengan melakukan hal tersebut, pengurus berusaha untuk menjaga keseimbangan antara mendengarkan suara anggota dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat ketika situasi memerlukan.

“Masalah kesenjangan pastinya ada, jika terjadi kesenjangan kami melakukan musyawarah, mengambil suara terbanyak, tetapi jika ada hal yang memang kepentingannya harus diutamakan atau diselesaikan terlebih dahulu tidak harus kita musyawarah, kita lihat permasalahannya jika memang harus dilakukan maka harus segera dilakukan.” (Hasil wawancara dengan Tomodoli pada tanggal 13 Februari)

Hal ini juga sependapat terhadap jawaban dari 3 narasumber yaitu narasumber 3, 4, dan 5 yang merupakan anggota kelompok tani merasakan hal yang senada dengan jawaban pengurus kelompok tani, mereka berpendapat hal tersebut merupakan jalan yang paling baik untuk menghadapi kesenjangan pendapat ataupun masalah yang terjadi di kelompok tani Mawar narasumber berpendapat dengan melakukan komunikasi terlebih dahulu, mengobrol secara langsung dengan pengurus hal tersebut merupakan cara terbaik hingga bertemu jalan tengah yang didapat, melakukan pemungutan suara hingga memberikan masukan agar masalah tidak berlarut-larut.

“Jika terdapat perbedaan pendapat, biasanya yang dilakukan adalah mengobrol terlebih dahulu sampai bertemu jalan tengahnya yang didapat. Semua diberi kesempatan bicara sehingga adil dan tidak ada yang diberatkan.” (Hasil wawancara dengan Rusli pada tanggal 14 Februari)

Pengurus juga berpendapat mengenai bentuk komunikasi yang dilakukan kelompok tani Mawar, terdapat 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 menyatakan salah satu bentuk komunikasi yang paling sering dilakukan oleh para petani adalah melalui penyelenggaraan musyawarah. Hal ini dikarenakan, menurut narasumber ketika para petani mendapatkan masalah yang berkaitan dengan sawah mereka dan tidak dapat menyelesaikannya secara sendiri-sendiri, mereka lebih sering berkumpul untuk berdiskusi dan melaporkan permasalahan tersebut kepada

pengurus kelompok tani. seperti, saat dalam situasi yang lebih serius adanya masalah terjadinya banjir, jika tidak ada solusi yang dapat ditemukan melalui musyawarah, biasanya para petani akan mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain musyawarah, narasumber juga mengutamakan pentingnya bentuk komunikasi lainnya yang dilakukan seperti komunikasi melalui telephone. Komunikasi melalui HP ini menjadi salah satu cara yang paling umum dan mudah bagi para petani untuk berbagi informasi dengan cepat dan efisien. Dengan menggunakan teknologi ini, mereka dapat saling memberi kabar tentang perkembangan terkini, berbagi tips, atau meminta bantuan ketika diperlukan. Selain itu, penyuluhan juga merupakan salah satu metode komunikasi yang dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada para petani. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk program-program yang dibuat oleh pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman para petani mengenai praktik pertanian yang lebih baik. Dengan demikian, kombinasi dari berbagai bentuk komunikasi ini diharapkan dapat memperkuat jaringan informasi di antara para petani dan mendukung mereka dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam usaha pertanian mereka.

“Komunikasi yang paling sering dilakukan pastinya mengadakan musyawarah, karena jika terjadi masalah dengan sawah yang mungkin tidak bisa diselesaikan sendiri pastinya para petani ngumpul saling diskusi dan melapor kepada saya, dan dibantu juga dengan PPL. Selain itu juga dengan komunikasi melalui Hp itu juga sering dan paling mudah dilakukan untuk berbagi informasi, selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk para petani disini, ada juga program-program dari pemerintah kalau sekarang ini ada namanya Brigade Pangan.” (Hasil wawancara dengan Sairin pada tanggal 13 Februari)

Pada hasil wawancara pengurus juga membahas tentang sejauh mana informasi yang disampaikan oleh pengurus kelompok tani Mawar, 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 menilai informasi yang disampaikan cukup bagus, walaupun terdapat kendala- kendala yang di hadapi oleh pengurus seperti adanya kesalah pahaman dalam berkomunikasi, informasi yang kurang dimengerti para petani, dan masalah lainnya. Pengurus berharap para petani dapat mengerti dan masih bisa diatasi oleh para pengurus dengan melakukan sesi tanya jawab yang dilakukan para pengurus. Narasumber berpendapat bahwasannya penting adanya kelompok tani bagi para petani setempat untuk menyelesaikan masalah dan pelaporan kendala- kendala yang dialami para petani sehingga kelompok tani Mawar merupakan salah satu yang berperan penting bagi petani.

“Informasi yang disampaikan cukup baguslah walaupun terkadang ada kendala juga dikomunikasi tapi masi bisa teratasilah karena memang kelompok tani pasti dibutuhkan oleh para petani tidak bisa lepas, jika ada masalah atau kendala butuh bantuan pasti tidak bisa sendiri-sendiri pasti para petani melapor, informasi-informasi penting bantuan-bantuan pemerintah semua juga informasi dari kelompok tani jadi menurut saya cukup baiklah informasi yang saya berikan.” (Hasil wawancara dengan Tomodoli pada tanggal 13 Februari)

Hal ini juga ditanggapi oleh 3 narasumber yaitu narasumber 3, 4, dan 5 terhadap pernyataan tersebut menyatakan bahwa mereka merasakan perubahan ataupun dampak dari bergabung di kelompok tani Mawar narasumber menyatakan kelompok tani sangat berdampak kepada para petani salah satunya untuk mendapatkan informasi-informasi yang mungkin tidak dapat mereka dapatkan jika mereka bertani secara mandiri. Hal ini sangat membantu para petani dalam mendapatkan informasi terkini, baik itu Teknik- Teknik dalam bertani, seperti

memilih benih padi yang baik, informasi terbaru, Solusi dalam menghadapi masalah, bantuan pemerintah dan tidak hanya itu banyak bantuan yang diberikan sesama petani untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di ladang mereka, baik itu berupa nasihan, saran atau pun berupa bantuan fisik yang dilakukan sesama petani. Sehingga para petani merasa terbantu dan menciptakan rasa solidaritas yang baik. Hal ini menciptakan dan meningkatkan pengetahuan petani, dari petani yang tidak tahu menjadi tahu dan peka akan peningkatakn teknologi modern yang semakin maju, sehingga tercipta hasil tani yang baik dan berkualitas.

“Saya jadi lebih tahu cara tanam yang lebih bagus untuk hasil panen selanjutnya dan sekarang lebih mudah mencari bantuan jika terjadi masalah di sawah.” (Hasil wawancara dengan Sarwanto pada tanggal 14 Februari)

Pengurus juga melakukan evaluasi terhadap perkembangan pengetahuan, anggota 2 Narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 mengatakan bahwasannya mereka melakukan evaluasi saat adanya diskusi terhadap para petani, dengan cara jika petani merasa kebingungan atau pun tidak mengerti pengurus akan membuka sesi tanya jawab sehingga petani tidak kebingungan, dan akan bertanya mengenai apa hal yang sulit untuk di mengerti, jika tidak ada kendala atau pertanyaan maka pengurus menganggap apa semua yang sudah disampaikan kepada para petani berjalan dengan baik. Hal ini mencegah penghambatan penyampaian informasi terhadap petani yang akan mengganggu dan menghambat peningkatan pengetahuan terhadap petani. Sehingga pengurus melakukan evaluasi untuk mengatasi hal tersebut. Dari evaluasi tersebut hasilnya pengurus akan melihat dari apa yang di terapkan para petani dari hal-hal yang didiskusikan oleh para petani apakah sudah diterapkan di ladang masing-masing petani atau tidak.

“Kalau cara evaluasinya saya membuka sesi tanya, jika memang ada yang belum dimengerti atau kurang faham, butuh bantuan saya pasti akan menjelaskan kembali kepada anggota karna jika memang tidak ada yang ditanyakan berarti semuanya sudah paham.” (Hasil wawancara dengan Sairin pada tanggal 13 Februari)

Pada tahap proses kontrol yang dilakukan oleh pengurus kelompok tani Mawar 2 narasumber yaitu narasumber 1 dan 2 berpendapat pengurus melakukan kontrol terhadap anggota kelompok tani dengan cara mengamati terlebih dahulu anggota-anggota kelompok tani yang aktif dan kurang aktif, jika terdapat anggota yang kurang terlihat keaktifannya maka pengurus akan bertindak lanjut dengan melakukan penegurannya kepada para petani dan menanyakan hal-hal seperti, pemakaian lahan apakah masih aktif atau tidak. Sehingga hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pengurus dan petani. Hal ini mencegah para petani untuk tidak aktif dalam kegiatan Kelompok tani Mawar, harapannya semua anggota Kelompok Tani Mawar dapat selalu aktif dan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan pengetahuan petani.

“Kami melakukan kontrol dengan cara diskusi dan tanya langsung ke anggota biasa tentang keaktifan anggota, atau masalah yang terjadi diladang.” (Hasil wawancara dengan Tomodoli pada tanggal 13 Februari)

Narasumber berharap pada Kelompok Tani Mawar agar kelompok tani Mawar dapat mendapatkan lebih banyak dukungan dari pemerintah yang sangat penting untuk membantu para petani dalam upaya para petani untuk berkembang, diperlukan adanya langkah-langkah strategis yang lebih terencana. Selain itu, diharapkan agar semua anggota kelompok tani Mawar dapat lebih aktif berpartisipasi kedepannya. Melibatkan diri yang lebih besar dalam pelatihan,

musyawarah, dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh kelompok tani Mawar hal ini sangat penting untuk menciptakan hal yang positif dalam Kelompok tani. Dengan berpartisipasi secara aktif, para petani tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga dapat berbagi pengalaman dan ide-ide yang bermanfaat satu sama lain. Semua upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada masa depan yang lebih maju bagi para petani, sehingga kelompok tani Mawar dapat berkembang dengan pesat dan memberikan dampak yang signifikan para petani.

“Harapannya kelompok ini yang terbaik, makin berkembang, sering mengadakan pelatihan, dan bisa dapat lebih banyak dukungan supaya kami, para petani, makin maju.” (Hasil wawancara dengan Nurul pada tanggal 13 Februari)

## **4.2 Pembahasan**

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada pengurus dan petani anggota Kelompok tani Mawar tentang peran komunikasi kelompok tani Mawar dalam meningkatkan pengetahuan petani di Desa Tanjung rejo kabupaten Deli Serdang, Peneliti melakukan analisis berdasarkan kategorisasi. Dalam komunikasi terhadap suatu kelompok terdapat indikator seperti Orientasi, evaluasi serta kontrol yang dilakukan untuk meningkatkan hubungan komunikasi sehingga menghasilkan peningkatan pengetahuan anggota Kelompok Tani Mawar dengan menggunakan berbagai pesan komunikasi, media dan saluran.

Dari hasil penelitian, orientasi kelompok yang dilakukan anggota kelompok tani mawar berjalan dengan baik. Petani saling bertukar informasi, tentang hal-hal mengenai pertanian serta saling bertanya dan bertukar fikiran, hal ini juga sesuai dengan teori Bales (Novianti & Evi, 2021), terdapat teori analisis proses interaksi

yaitu pada tahap *Orientation phase* pada tahap ini anggota yang baru atau mendirikan suatu kelompok akan bertanya, mencari tahu, serta saling memberi informasi terkait tugas serta tujuan dalam kelompok, tahapan orientasi ini menyebutkan tentang tahapan anggota kelompok mencari dan mengkonfirmasi dengan melakukan orientasi akan keberadaan kelompok tersebut, dengan pertanyaan mengapa kita melakukannya, bagaimana kita melakukannya, dan bagaimana mencapai hasil yang terbaik. Sehingga pada tahap ini pengurus kelompok tani Mawar melakukan musyawarah kepada petani menjawab serta memberi informasi dan mengadakan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan yang diadakan dari Dinas Pertanian agar berdampak baik untuk mendukung dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang orientasi yang dilakukan oleh petani.

Kemudian para petani juga aktif berkomunikasi secara lisan dengan saluran dan media yang digunakan seperti bertemu secara langsung, serta berkomunikasi secara online seperti grup Whatsapp, dan via Telephone. Saluran atau media merupakan salah satu bentuk symbol dalam komunikasi dan interaksi yang tercipta dengan orang lain, yang digunakan untuk mentrasfer pesan dari pengirim ke penerima pesan sesuai dengan salah satu dari 8 elemen dalam peristiwa komunikasi menurut Ruben & Stewart (Nofrion, 2016).

Hal ini menunjukkan keaktifan petani dengan berkomunikasi secara rutin untuk dapat berbagi informasi yang di peroleh dari komunikasi kelompok tersebut. Beberapa petani yang memiliki pengetahuan lebih baik dari petani lainnya dapat memberikan ide, saran dan informasi sehingga menciptakan peningkatan pengetahuan dari petani lain, tidak hanya pengurus kelompok tani saja. Sesuai

dengan salah satu fungsi Kelompok Tani yaitu sebagai kelas belajar bersama untuk berbagi pengetahuan, keterampilan untuk berkembang bersama menjadi petani yang mandiri agar dapat meningkatkan hasil pertanian, pendapatan serta kualitas hidup petani yang lebih baik lagi. (Aron et al., 2024). Hal ini menunjukkan petani relative sering berinteraksi satu dengan lainnya dan menciptakan kedekatan.

Kemudian pada kelompok tani terdapat tahapan evaluasi dimana para petani memberikankan pendapat ataupun pengekspresian opini, pada tahap ini terdapat beberapa hal yang terjadi, seperti perbedaan pendapat terhadap sesama ataupun kritikan maupun saran yang diberikan petani kepada pengurus baik itu positif ataupun negative begitu juga sebaliknya, hal ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori analisis proses interaksi menurut Bales dalam (Novianti & Evi, 2021), Yang berpendapat terjadinya pengekspresian opini pada anggota terkait isu yang berkembang. dalam berkomunikasi secara kelompok sangat di wajarkan adanya kesenjangan pendapat tentang berbagai hal.

Dari hasil wawancara pengurus menyelesaikan perselisihan ini dengan cara berkomunikasi dengan baik, mendengarkan semua suara petani, bermusyawarah, hingga pengambilan suara terbanyak, sampai mendapatkan hasil dan jalan tengah yang tidak memberatkan seluruh anggota tani sehingga para petani dapat terkontrol. Menerima opini serta saran yang dapat menimbulkan solidaritas dan minat anggota terhadap kelompok tani sesuai dengan teori yang digunakan peneliti yaitu teori analisis proses interaksi menurut Bales (Novianti & Evi, 2021).

Selanjutnya dari jawaban wawancara terhadap petani yang dilakukan, terdapat peningkatan pengetahuan petani dari berbagai upaya yang di berikan

pengurus serta pemerintah seperti membuat forum diskusi, penyuluhan petani, sesi tanya jawab, dan berbagai bantuan yang diberikan sesama anggota lain memberikan dampak besar bagi para petani untuk meningkatkan pengetahuan para petani serta hasil pertanian yang lebih baik.

Mulai dari pemilihan benih yang baik, dalam pemilihan benih yang baik sangat penting untuk penanaman, agar kualitas hasil dapat memberikan panen yang optimal dan menghasilkan lebih banyak biji padi serta padi, tahan terhadap hama dan penyakit. Waktu turun benih juga berpengaruh dalam hasil panen untuk menghindari kerugian akibat cuaca ekstrim. Selanjutnya anggota kelompok tani juga lebih cepat mendapatkan informasi tentang teknik pertanian yang modern yang lebih efisien secara waktu dan tenaga memudahkan petani untuk bisa lebih berkembang dan dapat mengelola sumber daya dengan lebih baik. Hal-hal tersebut berpengaruh dalam menghindari tanaman dari hama dan penyakit sehingga petani dapat lebih teliti dan berhati-hati dalam melakukan penanaman padi sehingga tidak merugikan petani.

Selanjutnya dalam komunikasi kelompok terdapat gangguan-gangguan dan hambatan yang terjadi pada petani di kelompok tani Mawar, terdapat beberapa hambatan yang terjadi yaitu adanya beberapa anggota yang kurang berpartisipasi terhadap kegiatan kelompok tani yang dilakukan. Tidak hanya itu saja, terdapat beberapa petani yang susah untuk mengerti dan memahami apa yang disampaikan dan dijelaskan kepada para petani hal ini dapat menghambat proses komunikasi terhadap petani dalam meningkatkan pengetahuan. Solusi yang dilakukan pengurus yaitu dengan adanya kontrol yang dilakukan oleh pengurus mulai dari memastikan

atau menegur petani yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok tani, memastikan apa yang disampaikan dapat di mengerti, dan di terapkan oleh para petani di ladang mereka untuk hasil panen yang berkelanjutan. Jika petani tidak mengerti dengan apa yang disampaikan oleh pengurus, dapat melakukan sesi tanya jawab Kembali sampai petani dapat mengerti apa yang disampaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai peran komunikasi kelompok tani Mawar dalam meningkatkan pengetahuan petani di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran komunikasi kelompok tani Mawar kepada petani di desa tanjung rejo kabupaten deli serdang sudah berperan penting bagi petani yaitu sebagai tempat untuk memberikan dan mendapatkan berbagai informasi, pembelajaran, serta teknik-tektik mengenai pertanian sehingga membantu petani dalam membudidayakan hasil panen yang baik.
2. Komunikasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan berperan dalam meningkatkan pengetahuan petani. Dimulai dari teknik komunikasi kelompok yang diterapkan dengan baik, dilakukan secara musyawarah, mendengarkan suara para anggota hingga mendapatkan solusi yang menimbulkan rasa solidaritas yang baik. Dalam hal ini dapat membantu proses komunikasi yang dilakukan dan menimbulkan peningkatan pengetahuan pada petani.
3. Cara menghadapi kendala yang terjadi seperti petani yang sulit memahami informasi yang dijelaskan, adanya kurang aktifnya anggota, sudah baik. Dengan melakukan sesi tanya jawab yang dapat memberikan pengertian bagi yang tidak paham, dan melakukan kontrol kepada anggota.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan petani memiliki saran yang diperoleh selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Anggota memberikan saran kepada pengurus hendaknya pengurus dalam menjelaskan suatu informasi lebih detail dan menggunakan bahasa yang lebih mudah di mengerti oleh petani.
2. Hendaknya pengurus lebih sering melakukan kontrol terhadap anggota sehingga anggota aktif dalam menghadiri kegiatan ataupun musyawarah yang dilakukan kelompok tani Mawar.
3. Kelompok Tani memberikan saran kepada pemerintah hendaknya permasalahan pupuk subsidi ataupun banjir dapat segera terselesaikan dengan baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan oenelitian ini dapat memberikan kontribusi serta referensi yang berkaitan dengan peran-peran komunikasi kelompok tani guna meningkatkan komunikasi yang baik dalam memajukan dan meningkatkan hasil tani yang baik dan kesejahteraan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, C. R., Sumardjo, N., & Mulyani, E. S. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peran Komunikasi Kelompok Tani dalam Adopsi Inovasi Teknologi Upaya Khusus (Padi, Jagung, dan Kedelai) di Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 35(2), 151. <https://doi.org/10.21082/jae.v35n2.2017.151-170>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_penelitian\\_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Aron, M., Wunawarsih, I. A., & Lasinta, M. (2024). Peran Komunikasi Kelompok Tani Padi Sawah Dalam Peningkatan Kapasitas Anggota Di Kelurahan Barguga Kecamatan Baruga Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Inovasi dan Komunikasi Pembangunan Pertanian*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.56189/jiikpp.v3i2.48028>
- Fariadi, H. (2017). Analisis tingkat peranan kelompok tani dalam menjaga ketahanan pangan di desa margo mulyo kecamatan pondok kubang kabupaten bengkulu tengah. *Jurnal Agroqua*, 15(1), 65–70.
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. UMSU PRESS. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6hTXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA86&dq=faustyna+umsu&ots=BmmMj3z9ad&sig=J3bZiPOdNhU\\_GXCs8r3UeRRIZgk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=faustyna+umsu&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6hTXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA86&dq=faustyna+umsu&ots=BmmMj3z9ad&sig=J3bZiPOdNhU_GXCs8r3UeRRIZgk&redir_esc=y#v=onepage&q=faustyna+umsu&f=false)
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi the Role of Farmer Group in Improving Rice Farming Productivity. *Jurnal AGRISTAN*, 1(2), 80–88. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/agristan/article/view/1375>
- Ikhsan, M. I. F., & Sulistiawati, A. (2022). Peran Penyuluh dalam Membangun Komunikasi Partisipatif Pada Kelompok Tani Di Kabupaten Bogor. *Komunika*, 9(1), 76–84. <https://doi.org/10.22236/komunika.v9i1.7897>
- Jamil, J., Pulukadang, S., Enja, S., Kader, M., Hairun, N., Luten, R. H. ., Muslihi, S., Robe, R., & Abubakar, S. (2023). *JURNALISTIK*. CV. Azka Pustaka. <https://www.google.co.id/books/edition/JURNALISTIK/hCrKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PR3&printsec=frontcover>
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan

- Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Agrinesia*, 2(1), 65–73.
- Muchlis, Z., & Hidayat, Y. (2021). Pengelolaan Wakaf Tunai Muhammadiyah Melalui Sistem Informasi Digital Terhadap Petani Indonesia. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 46–60. <https://doi.org/10.51311/nuris.v7i2.174>
- Mustafir, A., Hamid, H., & Syafruddin, R. N. (2020). *Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok wanita Tani*. [https://books.google.co.id/books?id=5qxaEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA50&dq=kelompok+tani&hl=id&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kelompok+tani&f=true](https://books.google.co.id/books?id=5qxaEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA50&dq=kelompok+tani&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=kelompok+tani&f=true)
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. [https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi\\_Pendidikan/PnpXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dalam+setiap+peristiwa+komunikasi+pasti+melibatkan+8+elemen+yaitu:+1.+Pengirim/sumber&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Pendidikan/PnpXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dalam+setiap+peristiwa+komunikasi+pasti+melibatkan+8+elemen+yaitu:+1.+Pengirim/sumber&printsec=frontcover)
- Novianti, & Evi. (2021). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Penerbit Andi. [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Komunikasi\\_Umum\\_dan\\_Aplikasinya/-0e4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori komunikasi organisasi&pg=PA3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Komunikasi_Umum_dan_Aplikasinya/-0e4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori komunikasi organisasi&pg=PA3&printsec=frontcover)
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansah, M. (2016). *Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani*. 1–23.
- Rusdiana, S., & Amam, A. (2021). Pertanian Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Pasar Bebas. *Jurnal AGRIOVET*, 4, 38–68.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan. [https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF.pdf](https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS_DATA_KUALITATIF.pdf)
- Santoso, H. B., Malvin, C., & Delima, R. (2017). Sistem Dan Kelompok Tani. *Sistem Informasi, November*, 60–68.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Situmorang, M. T. N. (2023). Masa Depan Pertanian Indonesia. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*, 1(3), 219–223. <https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i3.177>
- Tenerman, E. Y. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal sinar manajemen*, 09(November), 489–495.
- Triwidarti, T., Suyadi, B., & Sukidin. (2016). Peran kelompok tani Sampurna dalam meningkatkan pengetahuan petani dan hasil produksi padi di Desa Jenggawah

- Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Arikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–23.
- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>
- Ummah, M. S. (2019). Etika Komunikasi Islam. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Wekke, ISuardi, & Smail. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku. [https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045\\_Metode\\_Penelitian\\_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42](https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42)

## LAMPIRAN



Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Anggota Kelompok Tani Mawar



Wawancara dengan Bapak Rusli, Anggota Kelompok Tani Mawar



Wawancara dengan Ibu Nurul, Anggota Kelompok Tani Mawar



Wawancara dengan Bapak Sairin, Ketua Kelompok Tani Mawar



Wawancara dengan Bapak Tomodoli, Sekretaris Kelompok Tani Mawar

ACC  
6 Feb 2025

**Peran Komunikasi Kelompok Tani Mawar dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani di  
Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang**

Nama :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Usia :  
Alamat :

**Pengurus Kelompok Tani Mawar**

1. Bagaimana Bapak selaku pengurus Kelompok Tani Mawar dalam menyampaikan pesan terhadap anggota dalam meningkatkan pengetahuan anggota?
2. Menurut Bapak, apa saja peran kelompok tani MAWAR bagi para anggota kelompok tani?
3. Menurut Bapak, hal apa saja yang biasanya didiskusikan oleh kelompok tani MAWAR?
4. Menurut Bapak, apa saja media diskusi yang biasa digunakan kelompok tani MAWAR dalam meningkatkan pengetahuan petani?
5. Menurut Bapak apakah ada masalah ataupun kendala dalam berkomunikasi yang dialami, jika ada bagaimana cara kelompok tani mengatasinya?
6. Jika ada kesenjangan pendapat bagaimana cara kelompok tani MAWAR menyelesaikan hal tersebut?
7. Menurut Bapak, bagaimana bentuk komunikasi yang biasa dilakukan oleh kelompok tani MAWAR untuk meningkatkan pengetahuan petani?
8. Menurut Bapak sejauh mana informasi yang disampaikan pengurus kelompok tani MAWAR dalam meningkatkan pengetahuan anggota?
9. Apakah sebagai pengurus kelompok tani MAWAR, pengurus melakukan evaluasi terhadap perkembangan pengetahuan anggota?
10. Bagaimana pengurus melakukan proses kontrol bagi anggota kelompok tani MAWAR?

**Anggota Kelompok Tani Mawar**

1. Sebagai anggota Kelompok Tani Mawar, bagaimana pandangan Bapak terkait dengan informasi yang disampaikan pengurus dalam meningkatkan pengetahuan anggota?
2. Menurut anda, apakah kelompok tani mawar berperan penting meningkatkan pengetahuan bagi petani?
3. Menurut Bapak, apa kendala- kendala yang biasa nya dialami oleh para petani? dan bagaimana kelompok tani MAWAR memecahkan masalah tersebut?
4. Jika ada kesenjangan pendapat bagaimana cara kelompok tani MAWAR menyelesaikan hal tersebut?
5. Perubahan- perubahan apa yang Bapak rasakan setelah menjadi anggota kelompok tani MAWAR?
6. Apa harapan anda untuk perkembangan kelompok tani MAWAR terutama dalam meningkatkan pengetahuan para petani?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 367/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025  
 Lampiran : --  
 Hal : **Mohon Diberikan izin  
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 08 Sya'ban 1446 H  
 07 Februari 2025 M

Kepada Yth : **Ketua Kelompok Tani Mawar  
 Desa Tanjung Rejo, Kabupaten Deli Serdang**  
 di-  
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Kelompok Tani Mawar, Desa Tanjung Rejo, Kabupaten Deli Serdang, atas nama :

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| Nama mahasiswa              | : <b>PUTRI MAHARANI</b>   |
| N P M                       | : 2103110194  |
| Program Studi               | : Ilmu Komunikasi   |
| Semester                    | : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  |
| Judul Tugas Akhir Mahasiswa | : <b>PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR<br/>         DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI<br/>         DI DESA TANJUNG REJO, KABUPATEN DELI<br/>         SERDANG</b> |

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



**KELOMPOK TANI "MAWAR"**  
**KABUPATEN DELI SERDANG DESA TANJUNG REJO**  
**KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Alamat: Jl Cinta Rakyat, Tanjung Rejo

Kode Pos: 20371

Tanjung Rejo, 13 Maret 2025

Nomor : 471/05/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth,  
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di,-  
Tempat

Dengan Hormat

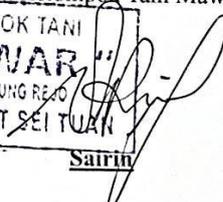
Berkenaan dengan Surat UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Nomor : 367/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 07 Februari 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa yang diajukan kepada Ketua Kelompok Tani Mawar, maka melalui surat ini kami "**memberikan izin penelitian**" untuk membantu memperoleh dan mengumpulkan data-data penelitian kepada Mahasiswa/i atas nama:

Nama : **Putri Maharani**  
NPM : 2103110194  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok Tani Mawar

KELOMPOK TANI  
"MAWAR"  
DESA TANJUNG REJO  
KEC PERCUT SEI TUAN  
Sairin





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Umsu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berprestasi di Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-N-PT/AK.KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fkip.umcu.ac.id> Email: [fkip@umcu.ac.id](mailto:fkip@umcu.ac.id) Instagram: @umsuMEDAN Facebook: umsmedan Twitter: umsmedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 19 Desember 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Putri Maharani  
 N P M : 2103110194  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 SKS diperoleh : 119.0 SKS, IP Kumulatif 3.76

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan  | Persetujuan     |
|----|---|-----------------|
| 1  | Pengaruh Komunikasi Kelompok tani MAWAR dalam meningkatkan Pengetahuan Petani di Desa Tanjung Rejo, Kabupaten Deli Serdang.                   | <br>19 Des 2024 |
| 2  | Strategi Komunikasi organisasi Pimpinan dalam menyelesaikan Konflik di biro Administrasi Kepemimpinan (ADPIM) Kantor Gubernur Sumatera Utara. |                 |
| 3  | Strategi Komunikasi Pemasaran CV Agro Mitra Tani dalam meningkatkan Penjualan di Kota Subulussalam.   |                 |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

037.21.311

Medan, tanggal 19 Desember 2024

Ketua  
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(Achyar Anshori)  
 NIDN:

Pemohon,  
  
 (Putri Maharani)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(Achyar Anshori)  
 NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
**Nomor : 2236/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI MAHARANI**  
 N P M : 2103110194  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI DI DESA TANJUNG REJO, KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 037.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Juni 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 18 Djumadil Akhir 1446 H  
 19 Desember 2024 M

Dekan,



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Uerdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1113/SK/BAN-PT/Ak.KF/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 22 Januari 2025

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Putri Maharani  
NPM : 2103110194  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 22.36./SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.25. tanggal 19 Desember dengan judul sebagai berikut:

Peran Komunikasi Kelompok Tani MAWAR Dalam Meningkatkan  
Pengetahuan Petani Di Desa Tanjung Rejo, Kabupaten Deli Serdang.

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

(Akhwar Anshori S.Sos.M.I.P)

NIDN: 0127048401

(Akhwar Anshori S.Sos.M.I.P)

NIDN: 0127048401

(Putri Maharani)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 246/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2025  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



**UMSU**  
Urgent | Cordas | Terpercaya

| No. | NAMA MAHASISWA              | NOMOR FOKOK MAHASISWA | FENANGGAP                                   | PEMBIMBING                            | JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR   |
|-----|-----------------------------|-----------------------|---|---------------------------------------|--|
| 21  | BALOHIES ANGGRAINI SUDARTO  | 2103110234            | NURHASANAH NASUTION,<br>S.Sos., M.I.Kom.    | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN                           |
| 22  | ENDA PUTRI MUJIARA BR. MAHA | 2103110251            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.            | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | STRATEGI PROKOPIM SETDA KOTA MEDAN DALAM MEWUJUDKAN CURRENT IMAGE MELALUI MEDIA SOSIAL                                   |
| 23  | RADHYANA ATHIFANY HR        | 2103110104            | Dr. SIGIT HARDYANTO,<br>S.Sos., M.I.Kom.    | Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.  | STRATEGI KOMUNIKASI CSR DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PT. EKA DURA INDONESIA DI KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU         |
| 24  | DIMAS NUR ASHRI             | 2103110126            | CORRY NOVRICA AP<br>SINAGA, S.Sos., M.A.    | Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom. | ANALISIS BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM KAPAN KAPAN HAMIL KARYA RIZAL DAN SEHIDUP SEMATI KARYA UPI AVIANTO                  |
| 25  | PUTRI MAHARANI              | 2103110194            | Assoc. Prof. Dr. LEYLIA<br>KHAIRANI., M.Si. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.      | PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAYWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI DI DESA TANJUNG REJO, KABUPATEN DELI SERDANG |





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menewab surat ini agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : PUTRI MAHARANI  
N.P.M : 2103110194  
Program Studi : (ILMU KOMUNIKASI)

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PBTANI DI DESA TALJUNG REJO KABUPATEN OBU SIBOLGA

| No. | Tanggal     | Kegiatan Advis/Bimbingan  | Paraf Pembimbing   |
|-----|-------------|---|--------------------|
| 1.  | 19 Des 2024 | meminta Paraf Jerta Memberi tahu tentang bimbingan proposal skripsi | <i>[Signature]</i> |
| 2.  | 16 Jan 2025 | melakukan bimbingan mengenai proposal                               | <i>[Signature]</i> |
| 3.  | 21 Jan 2025 | melakukan review proposal 1   | <i>[Signature]</i> |
| 4.  | 22 Jan 2025 | melakukan revisi proposal II beserta acc proposal                   | <i>[Signature]</i> |
| 5.  | 28 Jan 2025 | Mengantarkan surat undangan seminar proposal                        | <i>[Signature]</i> |
| 6.  | 5 Feb 2025  | Bimbingan lanjutan Draft wawancara                                  | <i>[Signature]</i> |
| 7.  | 11 Mar 2025 | bimbingan skripsi bab 4-5   | <i>[Signature]</i> |
| 8.  | 12 Mar 2025 | bimbingan skripsi sekalgus revisi 4-5                               | <i>[Signature]</i> |
| 9.  | 19 Mar 2025 | revisi skripsi bab 4-5  | <i>[Signature]</i> |
| 10. | 20 Mar 2025 | Melakukan bimbingan beserta acc skripsi                             | <i>[Signature]</i> |

Medan, ..... 20.....

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(Akhbar Anshori S.Sos.M.Si) NIDN: 0010044402

(Akhbar Anshori S.Sos.M.Ikom) NIDN: 0127048401

(Akhbar Anshori P.ros.M.jikan) NIDN: .....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 6477/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025  
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



**UMSU**  
Unggul Cerdas Terpercaya

| No. | Nama Mahasiswa                 | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGLUJ                               |                                       |   | Judul Skripsi  |
|-----|--------------------------------|-----------------------|---|---------------------------------------|---|--|
|     |                                |                       | PENGLUJI I                                | PENGLUJI II                           | PENGLUJI III                              |  |
| 6   | SALSABELLA ZULYTA              | 2103110040            | AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom         | SIGIT HARDYANTO,<br>S.Sos, M.I.Kom    | NURHASANAH<br>NASUTION, S.Sos,<br>M.I.Kom | ANALISIS DINAMIKA PENYIARAN MOVIE ONLINE RADIO MELALUI PLATFORM DIGITAL DALAM MENYAJIKAN KONTEN SOFT NEWS DAN MUSIK    |
| 7   | RAUDHA HASANATUL HUSNAH        | 2103110166            | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos,<br>M.I.Kom        | AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom     | SIGIT HARDYANTO,<br>S.Sos, M.I.Kom        | POLA KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAI PADA GENERASI ALPHA DI KABUPATEN DELI SERDANG                |
| 8   | YURIKA BUNGA CHINTYA PANCAITAN | 2103110075            | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom    | SIGIT HARDYANTO,<br>S.Sos, M.I.Kom    | AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom         | ANALISIS KOMUNIKASI BNN DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDAPAN NARKOBA DI TANJUNGPALAI                    |
| 9   | AHMAD AULLA                    | 2103110049            | NURHASANAH<br>NASUTION, S.Sos,<br>M.I.Kom | FAZAL HAMZAH LUBIS,<br>S.Sos, M.I.Kom | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos,<br>M.I.Kom        | STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK JEFFRY SENTANA DAN MITRAKAL DALAM PEMENANGAN PILKADA 2024 DI KOTA LANGSA                   |
| 10  | PUTRI MAHARANI                 | 2103110164            | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom    | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos,<br>M.I.Kom    | AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom         | PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI DI DESA TANJUNGPALAI KABUPATEN DELI SERDANG |

Notulis Skripsi :

1.



Ditetapkan oleh:  
Ketua R. Rektor

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.Hum.

Medan, 21 Ramadhan 1446 H  
21 Maret 2025 M



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Putri Maharani  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 30 September 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Komplek Bumi Asri Blok E No. 189, Medan  
Helvetia, Sumatera Utara, Indonesia  
Nomor Telepon : 0813-6719-9121  
Email : [putrimahrani30@gmail.com](mailto:putrimahrani30@gmail.com)

**Data Orang Tua**

Ayah : Syahril AB  
Ibu : Risna Wati  
Nomor Telepon : 0813-7080-7355  
Alamat : Komplek Bumi Asri Blok E No. 189, Medan  
Helvetia, Sumatera Utara, Indonesia

**Riwayat Pendidikan:**

2021-2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
2018-2021 : SMA Panca Budi Medan  
2015-2018 : SMP Kartika 1-2 Kota Medan  
2009-2015 : SD Hasanuddin Kota Medan